

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti adalah bukan dari keturunan langsung melainkan berguru dari dalang topeng indramayu yaitu, Mimi Warssem (Dalang Topeng dari Desa Junti), Bapak Nargi (Dalang Topeng dari Desa Sukagumiwang) dan Bapak Tarip (Nayaga dari Desa Gadingan). Dari Segi pertunjukan, tari topeng di sanggar Mulya Bhakti Mengalami Ritual bebarang yaitu napak tilas dimana malakukan pertunjukan tujuh tempat di Desa Tambi, Pelataran Rumah Dalang Topeng, perempatan jalan di gang-gang, di Balai Desa Tambi, rumah Kepala Desa yang sedang menjabat, di Buyut Tambi, di Tambi Gede. Dengan melalui ritual itulah Tari Topeng di Sanggar ini dapat dipertunjukan di masyarakat-masyarakat Desa Tambi ataupun di desa lainnya.

Tari Topeng Klana Gaya Wangi Indriya dari segi penyajian adanya konsep yang berbeda, karena pada Tari Topeng ini adanya bodoran atau lawakan yang dilakukan oleh penarinya dan juga salah satu panjang (nayaga kecrek), adanya saweran yang bukan seperti ngarayudha tetapi saweran dengan konsep seperti orang memancing. Dari segi struktur koreografi, Tari Topeng Klana Gaya Wangi Indriya mengalami pensesderhanaan gerak karena kebutuhan pembelajaran di Sanggar Mulya dan mengurangi waktu pertunjukan agar tidak terlalu lama. Akan tetapi, dari segi pertunjukan, koreografi Tari Topeng Gaya Wangi Indriya bisa bertambah karena sesuai kebutuhan (karena adanya saweran yang seperti kegiatan memancing). Sedangkan dari segi busana dikarenakan mengikuti perkembangan zaman yang dimana dipengaruhi oleh faktor biaya pembuatan kostum yang semakin besar. Akan tetapi baik kostum ataupun busana tidak mengalami

perubahan yang sangat signifikan dan tanpa merubah pakem Tari Topeng itu sendiri.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah dipaparkan, terdapat Implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang dapat diterapkan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah Implikasi dan Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut.

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini adalah penelitian tahap awal, karena belum banyaknya pembahasan atau masalah yang diteliti secara lebih rinci. Oleh karena itu masih ada beberapa aspek lain yang bisa dikaji dan diteliti seperti, Pembelajaran Tari Topeng Klana Gaya Wangi Indriya di Sanggar Mulya Bhakti, simbol dan makna dalam Tari Topeng Klana Gaya Wangi Indriya di Sanggar Mulya Bhakti, dimana dari aspek tersebut dapat dijadikan fokus utama dalam melakukan penelitian selanjutnya agar pengkajian Tari Topeng Klana Gaya Wangi Indriya di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu bisa kaji secara mendalam dan dikupas tuntas agar memberikan manfaat serta pengetahuan tentang Kesenian Tari Topeng di Indramayu.

5.2.2 Pemilik Sanggar Mulya Bhakti

Dari segi busana yang digunakan memang bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin kesini semakin masyarakatnya memilih yang serba instan (langsung tanpa rumit). Akan tetapi disarankan tetap mempertahankan apa yang seharusnya, tidak merubah dalam segi apapun seperti halnya perubahan bentuk busana Topeng tersebut, karena agar mempertahankan Busana Topeng yang klasik. Karena Tari Topeng identik dengan *Ngetop-ngetop Tapi Gepeng*.

5.2.3 Departemen Pendidikan Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia

Skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Seni Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, hendaknya skripsi ini dijadikan salah satu koleksi di perpustakaan baik di perpustakaan Departemen Pendidikan Tari dan juga Perpustakaan Pusat di Universitas Pendidikan Indonesia yang bisa dijadikan Bacaan bagi Kaum akademis maupun non akademis.

5.2.4 DISPORABUDPAR Kabupaten Indramayu

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa di Indramayu terdapat banyak sekali dalang topeng yang tersebar dan juga memiliki gaya masing-masing disetiap tariannya. Alangkah lebih baiknya jika DISPORABUDPAR Kabupaten Indramayu menilik lebih dalam lagi tentang Tari Topeng, Dalang Topeng dan mempatenkan gerak dari masing-masing Gaya Tari Topeng yang di Indramayu agar dapat dijadikan ciri khas dari Dalang Topeng tersebut dan ciri khas daerah itu sendiri untuk ajang mempromosikan kebudayaan-kebudayaan Indramayu di wisatawan-wisatawan jika sedang berkunjung ke Indramayu.